

## Sosialisasi Dampak Smartphone Terhadap Peningkatan Ekonomi di SMK Armaniyah Cikarang

Sukron Mamun<sup>1</sup>, Sakum<sup>2</sup>, Sarwo Edy<sup>3</sup>, Nenda<sup>4</sup>, Saiful Mukti Ali<sup>5</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Pelita Bangsa

<sup>4,5</sup> Program Studi BKPI, Fakultas Agama Islam, Universitas Pelita Bangsa

[sukron@pelitabangsa.ac.id](mailto:sukron@pelitabangsa.ac.id)

---

Diterima: 13 Oktober 2021

Direvisi: 22 Oktober 2021

Dipublikasikan: 30 Oktober 2021

---

### Abstrak

*Smartphone* telah menjadi perangkat teknologi yang sangat populer dan mendalam diakses oleh banyak orang di seluruh dunia. Perkembangan teknologi dan kehadiran *smartphone* telah membawa dampak besar terhadap berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam konteks ekonomi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan ringkasan mengenai dampak *smartphone* terhadap peningkatan ekonomi masyarakat. Pada abstrak ini, akan dijelaskan beberapa dampak utama dari penggunaan *smartphone* terhadap peningkatan ekonomi masyarakat. Pertama, *smartphone* telah mempermudah akses informasi dan komunikasi, yang memungkinkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam ekonomi digital dengan lebih efisien. Penggunaan aplikasi dan platform online telah meningkatkan konektivitas dan kemampuan untuk melakukan bisnis, transaksi, serta berkolaborasi dengan pihak lain. Namun, penting untuk diakui bahwa dampak positif *smartphone* terhadap peningkatan ekonomi masyarakat juga harus dikelola dengan bijaksana. Penggunaan yang berlebihan atau kurang bijak dapat menyebabkan dampak negatif, seperti ketergantungan berlebihan pada teknologi dan masalah privasi data. Dalam kesimpulannya, *smartphone* memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Dengan akses informasi dan komunikasi yang lebih mudah, pilihan ekonomi yang lebih luas, dan dukungan bagi kewirausahaan serta pendidikan, masyarakat dapat memanfaatkan *smartphone* untuk mengoptimalkan potensi ekonomi mereka. Penting bagi pemerintah, lembaga, dan pemangku kepentingan lainnya untuk mendukung penggunaan *smartphone* yang bijaksana dan berkelanjutan guna mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif.

**Kata Kunci:** Smartphone, Ekonomi, Edukasi

### Abstract

*Smartphones* have become very popular and profound technological devices accessible to many people around the world. Technological developments and the presence of *smartphones* have had a major impact on various aspects of human life, including in the economic context of society. This study aims to present a summary of the impact of *smartphones* on improving the community's economy. In this abstract, we will explain some of the main impacts of *smartphone* use on improving the community's economy. First, *smartphones* have facilitated access to information and communication, which enables people to participate in the digital economy more efficiently. The use of online applications and platforms has increased connectivity and the ability to conduct business, transactions, and collaborate with other parties. However, it is important to recognize that the positive impact of *smartphones* on improving the people's economy must also be managed wisely. Excessive or unwise use can lead to negative impacts, such as over-reliance on technology and data privacy issues. In conclusion, *smartphones* have a significant role in improving the people's economy. With easier access to information and communication, wider economic choices, and support for entrepreneurship and education, people can use *smartphones* to optimize their economic potential. It is important for governments, institutions and other stakeholders to support the wise and sustainable use of *smartphones* in order to achieve sustainable and inclusive economic growth.

**Keyword:** Smartphone, Economy, Education

## PENDAHULUAN

Dalam beberapa dekade terakhir, kemajuan teknologi telah mengubah cara kita hidup dan berinteraksi dengan dunia di sekitar kita. Salah satu inovasi paling revolusioner adalah *smartphone*. Perangkat ini telah menjadi teman sehari-hari kita, mengikuti setiap langkah kita dan menjadi jendela ke dunia yang lebih luas. Pengaruh *smartphone* terhadap gaya hidup manusia telah meluas dengan cepat, membentuk cara kita berkomunikasi, bekerja, belajar, bermain, dan bahkan menjalani kehidupan sehari-hari. Pada awalnya *smartphone* telah mengubah cara kita berkomunikasi. Sebelumnya, komunikasi terbatas pada telepon rumah atau surat yang membutuhkan waktu lama untuk sampai. Namun, dengan *smartphone*, kita dapat terhubung dengan siapa pun di seluruh dunia dalam hitungan detik. Aplikasi pesan instan dan platform media sosial memungkinkan kita untuk berkomunikasi secara real-time dengan teman, keluarga, dan rekan kerja di mana pun mereka berada. Informasi, gambar, dan video dapat dibagikan dengan mudah, menciptakan koneksi sosial yang lebih kuat dan mengintensifkan hubungan interpersonal (Hidayat, 2014).

Selain itu, *smartphone* juga telah mempengaruhi cara kita bekerja. Dengan kemampuan mengakses email, dokumen, dan aplikasi produktivitas lainnya di ujung jari kita, *smartphone* memungkinkan pekerjaan yang fleksibel dan mobilitas yang lebih besar. Kita dapat menjawab email, mengatur jadwal, dan mengakses informasi penting bahkan saat kita berada di luar kantor. Hal ini memberi kita kebebasan untuk mengatur waktu kita sendiri dan meningkatkan efisiensi kerja. Namun, perlu diingat bahwa batas antara kehidupan pribadi dan profesional dapat menjadi kabur dengan *smartphone*, sehingga kita harus bijaksana dalam mengatur waktu dan mencapai keseimbangan yang sehat antara pekerjaan dan kehidupan pribadi. *Smartphone* juga telah mengubah cara kita belajar dan mengakses informasi. Sekarang, kita tidak perlu lagi mengandalkan buku teks dan perpustakaan fisik untuk mencari informasi. Dengan *smartphone*, informasi dan pengetahuan dunia tersedia di ujung jari kita. Kita dapat mengakses sumber daya pendidikan, buku elektronik, kursus online, dan video pembelajaran kapan saja dan di mana saja. Ini membuka pintu untuk pembelajaran seumur hidup dan memungkinkan akses pendidikan yang lebih luas (Ariyanti, 2019).

Tidak hanya itu, *smartphone* juga telah mengubah cara kita bermain dan bersantai. Sebelumnya, hiburan terbatas pada televisi, permainan papan, atau kegiatan luar ruangan. Namun, dengan *smartphone*, kita memiliki akses tak terbatas ke aplikasi permainan, media streaming, dan konten hiburan lainnya. Musik, film, acara TV, dan buku audio dapat diakses dengan mudah melalui *smartphone* kita. Ini memungkinkan kita untuk mengisi waktu luang kita dengan cara yang menyenangkan dan menghibur. Namun, pengaruh *smartphone* terhadap gaya hidup juga memiliki aspek negatif. Ketergantungan yang berlebihan pada *smartphone* dapat mengganggu interaksi sosial langsung, mengurangi produktivitas, dan menyebabkan gangguan kesehatan mental seperti kecanduan *smartphone*. Penting untuk menjaga keseimbangan dan menggunakan *smartphone* dengan bijak, menyadari batas-batasnya dan mengutamakan kesehatan dan kebutuhan kita yang lain (Hasan & Doni, 2019). Terdapat beberapa permasalahan yang dapat menjelaskan mengapa beberapa orang malas memanfaatkan *smartphone* untuk menambah pendapatan (Chairunisa, 2021):

- Kurangnya Kesadaran: Beberapa orang mungkin tidak menyadari potensi penghasilan yang dapat diperoleh melalui *smartphone*. Mereka mungkin tidak memiliki pengetahuan atau pemahaman tentang berbagai peluang bisnis online yang tersedia, atau mungkin tidak tahu cara memanfaatkannya secara efektif.
- Keterbatasan Keterampilan: Memanfaatkan *smartphone* untuk meningkatkan pendapatan seringkali membutuhkan keterampilan khusus, seperti penjualan online, pemasaran digital, atau pengelolaan bisnis online. Orang-orang yang tidak memiliki keterampilan ini mungkin merasa sulit atau tidak percaya diri untuk mencoba memanfaatkannya.
- Tantangan Teknis: Menggunakan *smartphone* untuk keperluan bisnis mungkin melibatkan

penggunaan aplikasi dan platform online yang memerlukan pemahaman teknis tertentu. Beberapa orang mungkin merasa kewalahan oleh tantangan teknis ini dan enggan untuk menghadapinya.

- **Kurangnya Waktu dan Motivasi:** Bekerja untuk meningkatkan pendapatan melalui smartphone membutuhkan waktu, dedikasi, dan disiplin. Beberapa orang mungkin sibuk dengan pekerjaan utama mereka atau tanggung jawab keluarga sehingga sulit untuk menemukan waktu yang cukup atau motivasi untuk mengembangkan sumber pendapatan tambahan.
- **Ketakutan atau Risiko:** Beberapa orang mungkin memiliki ketakutan atau rasa takut terhadap kegagalan atau risiko finansial yang terkait dengan memanfaatkan smartphone untuk meningkatkan pendapatan. Mereka mungkin tidak ingin mengambil risiko atau tidak merasa nyaman dalam mengambil langkah-langkah baru yang tidak familiar bagi mereka.
- **Keterbatasan Akses dan Infrastruktur:** Keterbatasan akses internet yang stabil dan terjangkau serta infrastruktur teknologi yang baik dapat menjadi hambatan dalam memanfaatkan smartphone untuk meningkatkan pendapatan. Jika seseorang tidak memiliki akses yang memadai ke internet atau jika koneksi internetnya tidak stabil, maka sulit bagi mereka untuk terlibat dalam aktivitas bisnis online.

Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan upaya pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan dalam memanfaatkan smartphone untuk meningkatkan pendapatan. Penting juga untuk memberikan akses yang lebih luas terhadap infrastruktur teknologi dan internet yang terjangkau, sehingga lebih banyak orang dapat memanfaatkan smartphone secara efektif sebagai alat untuk meningkatkan pendapatan mereka

## **METODE**

Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan tiga prinsip utama yang harus dijalankan oleh perguruan tinggi di Indonesia, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga prinsip ini merupakan landasan utama dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh perguruan tinggi, serta juga merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan (Fauziah & Retnoningsih, 2020). Untuk melakukan metode pengabdian ini, pertama-tama perlu dibuat proposal yang akan diajukan ke DPM Pelita Bangsa. Proposal ini berisi tentang tujuan dan manfaat dari sosialisasi yang akan dikerjakan, serta juga anggaran yang dibutuhkan untuk sosialisasi tersebut. Setelah proposal disetujui, maka dilakukan tanda tangan kontrak antara Universitas Pelita Bangsa dengan DPM Pelita Bangsa. Setelah itu melakukan observasi dan komunikasi ke mitra dalam pelaksanaan pengabdian berupa sosialisasi dampak penggunaan smartphone dalam meningkatkan pendapatan ekonomi. Setelah tanda tangan kontrak, maka pelaksanaan sosialisasi bisa dilakukan. Dalam pelaksanaannya, Universitas Pelita Bangsa bekerja sama dengan DPM Pelita Bangsa untuk melakukan sosialisasi terkait bagaimana memaksimalkan smartphone untuk bisa menambah pendapatan dari sisi ekonomi dan keuangan perindividu.

Berikut tahanan pelaksanaan di lapangan sebagai berikut: Pertama, mempersiapkan alat presentasi, alat peraga, modul dan materi serta alat pendukung lain untuk kebutuhan penyampaian materi dan presentasi. Penyusunan rencana program rencana pelatihan yang mencakup tujuan, materi pelatihan, metode pembelajaran, durasi, jadwal, dan lokasi pelatihan. Rencana ini akan menjadi panduan dalam pelaksanaan pelatihan. Implementasi program berupa penyampaian materi, praktek dan adaptasi pada metode yang nantinya akan digunakan peserta dalam menjalankan bisnis pada ecommerce yang kemudian diikuti dengan evaluasi dan tindak lanjut apa yang harus diperbaiki dan menjadi focus dalam pematangan penerimaan materi pada peserta agar terbiasa menggunakan ecommerce. Diselingi dengan praktek memberikan contoh cara pembuatan akun, cara membuat

produk atau mencari produk, memanfaatkan produk yang sudah ada di ecommerce namun tetap lebih memfokuskan komersialisasi produk sendiri, peserta juga diajarkan bagaimana mensingkronkan akunnya dengan rekening untuk penjualan, kemudian menjaga akun agar aman dari penipuan dan sambil menjelaskan tutorial sebagai pelengkap.

Kedua, mengukur pencapaian tujuan: Evaluasi kegiatan bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana tujuan kegiatan telah tercapai. Ini melibatkan pengukuran dan penilaian terhadap hasil yang diharapkan dari kegiatan tersebut. Evaluasi membantu dalam menentukan apakah tujuan telah tercapai atau tidak, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap pencapaian atau ketidakberhasilan tujuan tersebut. Ketiga, mengevaluasi efektivitas kegiatan: Evaluasi membantu dalam mengevaluasi efektivitas kegiatan dalam mencapai hasil yang diinginkan. Hal ini melibatkan penilaian terhadap sejauh mana kegiatan tersebut memberikan hasil yang diharapkan dan memberikan manfaat yang diinginkan bagi kelompok sasaran atau penerima manfaat. Evaluasi efektivitas membantu dalam mengidentifikasi apakah pendekatan atau strategi kegiatan tersebut efektif atau perlu disesuaikan. Keempat, menilai efisiensi dan penggunaan sumber daya: Evaluasi kegiatan bertujuan untuk mengevaluasi efisiensi dan penggunaan sumber daya yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Ini melibatkan penilaian terhadap sejauh mana kegiatan tersebut mengalokasikan sumber daya dengan bijaksana, mengoptimalkan penggunaan anggaran, waktu, tenaga kerja, dan fasilitas. Evaluasi efisiensi membantu dalam mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan penggunaan sumber daya dan mengurangi pemborosan.

Keenam, mengidentifikasi kelemahan dan perbaikan yang diperlukan: Evaluasi kegiatan membantu dalam mengidentifikasi kelemahan atau kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Hal ini melibatkan pengidentifikasian area-area yang memerlukan perbaikan atau peningkatan. Evaluasi membantu dalam memperoleh masukan dan umpan balik yang dapat digunakan untuk memperbaiki desain, strategi, atau pelaksanaan kegiatan di masa depan. Ketujuh, mendukung pembelajaran dan peningkatan berkelanjutan: Evaluasi kegiatan membantu dalam mendukung proses pembelajaran organisasi atau tim pelaksana. Melalui evaluasi, pelajaran dan pengalaman yang diperoleh dari kegiatan dapat diidentifikasi dan digunakan untuk meningkatkan praktik dan kinerja di masa mendatang. Evaluasi juga dapat memfasilitasi pertukaran pengetahuan dan pembelajaran dengan pihak-pihak terkait. Dan kedelapan, akuntabilitas dan pelaporan: Evaluasi kegiatan membantu dalam memastikan akuntabilitas pelaksanaan kegiatan kepada pemangku kepentingan. Evaluasi menyediakan bukti dan informasi yang dapat

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dengan offline dan praktek pelatihan. Sosialisasi yang diadakan di SMK Armaniyah Cikarang tentang penggunaan dan pengelolaan smartphone untuk pemanfaatan bisnis telah mendapat tanggapan yang positif dari guru-guru SMK Armaniyah yang mengikutinya. Kegiatan pelatihan ini dianggap sangat bermanfaat bagi Guru dan siswa karena :

1. Aksesibilitas yang tinggi: Smartphone memungkinkan anda untuk selalu terhubung dengan bisnis anda di mana pun anda berada. Anda dapat menerima pesanan, mengelola inventaris, atau berkomunikasi dengan pelanggan kapan saja dan di mana saja. Ini memungkinkan fleksibilitas yang lebih besar dan meningkatkan kemampuan anda untuk merespons pelanggan dengan cepat.
2. Pembayaran yang mudah: Smartphone memungkinkan penggunaan aplikasi pembayaran digital atau dompet elektronik. Dengan menerima pembayaran melalui smartphone, anda dapat meningkatkan kenyamanan bagi pelanggan anda dan mengurangi ketergantungan pada pembayaran tunai. Ini juga memungkinkan transaksi yang lebih cepat dan efisien.

3. Pemasaran melalui media sosial: Smartphone memungkinkan akses langsung ke platform media sosial yang populer. Anda dapat memanfaatkan platform seperti facebook, instagram, tik tok atau twitter untuk mempromosikan produk atau layanan Anda kepada audiens yang lebih luas. Anda dapat membuat konten menarik, berbagi penawaran khusus, atau berinteraksi dengan pelanggan secara langsung. Ini membantu meningkatkan eksposur merek Anda dan menjangkau pelanggan potensial dengan cara yang lebih efektif.
4. Aplikasi e-commerce: Dengan adanya aplikasi e-commerce yang tersedia untuk smartphone, Anda dapat memanfaatkannya untuk menjual produk secara online. Anda dapat membuat toko online atau bergabung dengan platform e-commerce yang ada, memungkinkan pelanggan untuk melakukan pembelian melalui aplikasi. Ini memungkinkan anda untuk menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan kemampuan anda untuk melakukan penjualan.
5. Monitoring dan analisis: Smartphone memungkinkan anda untuk memantau kinerja penjualan anda dengan mudah. Anda dapat menggunakan aplikasi analisis bisnis atau melihat metrik penjualan secara real-time untuk melacak perkembangan bisnis anda. Hal ini membantu anda memahami tren penjualan, mengidentifikasi peluang pertumbuhan, atau mengubah strategi pemasaran dengan cepat. Dengan pemantauan yang cermat, anda dapat mengoptimalkan kinerja penjualan anda dan meningkatkan pendapatan.
6. Komunikasi dengan pelanggan: Smartphone memungkinkan anda untuk berkomunikasi dengan pelanggan secara langsung melalui panggilan suara, pesan teks, atau aplikasi pesan instan. Anda dapat memberikan dukungan pelanggan, menjawab pertanyaan, atau memberikan informasi produk dengan cepat. Ini membantu meningkatkan kepuasan pelanggan dan membangun hubungan yang lebih kuat dengan mereka.
7. Pemanfaatan smartphone dalam kegiatan penjualan memberikan keunggulan kompetitif, memperluas jangkauan bisnis anda, dan meningkatkan efisiensi operasional. Dengan memanfaatkan teknologi ini dengan baik, anda dapat meningkatkan kesuksesan dan pertumbuhan bisnis anda.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat sosialisai terkait dampak penggunaan smartphonen dalam meningkatkan pendapatan ekomoni di SMK Armaniyah Cikarang Kabupaten Bekasi, dapat disimpulkan bahwa kegiatan tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, sosialisasi ini jugamembawa dampak positif dalam upaya peningkatan ilmu pengetahuan dan informasi, terlihat dari respon positif yang diberikan oleh para dewan guru dan kepala sekolah..

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Terimakasih kami ucapkan kepada kepala sekolah SMK Armaniyah Cikarang beserta siswa dan guru yang telah menerima kami dengan sangat baik. Dan telah berpartisipasi dan antusias dalam mengikuti program pengabdian kepada masyarakat prodi ekonomi syariah Fakultas Agama Islam Universitas Pelita Bangsa. Semoga program pengabdian kepada masyarakat bermanfaat untuk kita semua.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Taufik Hidayat. (2014). Aplikasi Smartphone untuk bisnis. *Media Kita*, 5(2), 196-206.  
Desi Ariyani. (2019). Be a smart teacher with smartphoe *Uwais Inspirasi Indonesia*, 13(2), 125-136.  
Hasan, M., Ahmad Hafidzul, K., & Doni, P. A. (2019). Pengaruh Keberhasilan Smartphone Dalam

- Menunjang Keberhasilan Wirausaha di Kota Bekasi, 7(3).
- Cakranegara, P. A., & Rahadi, D. R. (2019). Pertumbuhan Pengguna Internet dan Kemajuan Indonesia. Konferensi Nasional Ilmu Administrasi, 3(1).
- Cindy, A. K., Jeumpa, C., Chairunisa. (2021). Perlindungan Hukum Bagi Konsumen Dalam Transaksi Jual Beli Online (Ecommerce). Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia, 1(1), 1-6.
- Fauziah, N. F., & Retnoningsih, E. (2020). Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Web. Information Management for Educators and Professionals: Journal of Information Management, 4(2), 183-192.
- Fitriyani F., & Nugroho. A. (2022). Literasi Digital di Era Pembelajaran Abad 21. El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(2), 201-208. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v2i2.1088>
- Aceria, M. P. P., Ambok, P, Ismail, M (2023). Pengaruh Jual Beli Online E-Commerce Shopee Terhadap Minat Beli Saat Pandemi Covid-19 Pada Masyarakat Milenial Di Kecamatan Belitang. Jurnal Managemen and Creative Business, 3(2), 36-42.
- Maulana, A., Novira Rizki Arjun, F. A., & Suryanti, N. A. (2015). Peran E-Commerce di Tengah Pandemi terhadap Gaya Hidup Masyarakat Indonesia Masa Kini. Journal of Education and Technology, 1(1).
- Kalaa lembang, A. (2020). Adopsi E-Commerce Dalam Mendukung Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Masa Pandemi Covid-19. Capital: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen, 4(1), 54. <https://doi.org/10.25273/capital.v4i1.7358>.
- Cahya, A. D., Aqdella, F. A., Jannah, A. Z., & Setyawati, H. (2021). Memanfaatkan Marketplace Sebagai Media Promosi Untuk Meningkatkan Penjualan Di Tengah Pandemi Covid-19. Scientific Journal Of Rreflection, Volume 4(3), 503-510.